

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dampak pemekaran Kecamatan Kranggan Kota Mojokerto terhadap pelayanan publik. Hal ini dilatarbelakangi oleh salah satu bagian penting dalam pembangunan daerah adalah tingginya jumlah penduduk, meningkatnya kepadatan penduduk dan laju pertumbuhan ekonomi serta tuntutan peningkatan pelayanan publik untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Pemekaran adalah suatu proses membagi satu daerah administratif (daerah otonom) yang sudah ada menjadi dua atau lebih daerah otonom baru. Pemekaran Wilayah Kecamatan adalah pembentukan kecamatan baru yang (salah satu) tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik guna mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Sedangkan, pelayanan Publik merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah pusat maupun daerah dalam rangka memenuhi kebutuhan pelayan kepada masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data digunakan dengan metode observasi, studi dokumen dan wawancara secara mendalam, penentuan informan dilakukan dengan *purposive* dan *snowball sampling* dimana pihak-pihak dianggap mengetahui dampak-dampak pemekaran Kecamatan Kranggan Kota Mojokerto.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemekaran wilayah Kecamatan Kranggan membawa dampak positif bagi pelayanan publik di Kecamatan Kranggan Kota Mojokerto, yaitu setelah pemekaran wilayah kecamatan penerapan SOP menjadi lebih tegas, jarak tempuh masyarakat menjadi lebih dekat dan antrian menjadi tidak terlalu panjang sehingga pelayanan yang diberikan menjadi lebih efektif dan efisien. Kualitas pelayanan publik di kecamatan pasca pemekaran sangat meningkat. Serta masyarakat saat ini merasa lebih diperhatikan, karena wilayah kerja kecamatan sudah berkurang sehingga beban pelayanan kecamatan juga menurun.

**Kata Kunci : Pemekaran, Kecamatan, Dampak, dan Pelayanan Publik**